

# BAB I

## PENDAHULUAN 1.1

### LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan bagian yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan umat manusia. Oleh karena itulah, ilmu komunikasi saat ini telah berkembang pesat. Salah satu bagian dari ilmu komunikasi yang sedang berkembang pesat adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik, yang mampu melipatgandakan pesan-pesan komunikasi (Wiryanto,2000:62).

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. (Mulyana, 2002:75)

Pentingnya peranan media massa dalam proses komunikasi, disebabkan oleh efisiensinya dalam mencapai komunikan. Dari sekian banyak media massa seperti

surat kabar atau radio, televisi merupakan media massa yang paling berpengaruh dan diminati dalam kehidupan masyarakat. Melalui komunikasi massa, pesan-pesan komunikasi dapat disampaikan kepada orang banyak di tempat yang berbeda-beda dan pada waktu yang bersamaan.

Televisi sebagai media komunikasi massa mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan-pesannya dibandingkan dengan media komunikasi massa lainnya, karena televisi menyampaikan pesannya melalui gambar dan suara secara bersamaan dan hidup, sangat cepat dan dapat menjangkau ruang yang sangat luas. Televisi kini semakin mendominasi komunikasi massa dikarenakan sifatnya yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Menurut Winarso (2005:97), televisi merupakan sebuah sistem pusat dari penceritaan. Televisi merupakan bagian dan bidang dari kehidupan kita sehari-hari. Dramanya, iklannya, beritanya dan program lainnya membawa dunia citra-citra dan pesan-pesan umum yang relatif berkaitan secara logis ke rumah.

Dunia pertelevisian di Indonesia berkembang pesat, walaupun perkembangan tersebut hanya berpusat pada televisi swasta saja, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan dunia pertelevisian telah mempengaruhi kehidupan sebagian besar masyarakat di Indonesia. Hingga saat ini, Indonesia telah memiliki 11 stasiun Televisi nasional, yaitu Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), Cakrawala Andalas Televisi

(ANTV), Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), Global TV, Trans 7, Metro TV, tvOne, dan Televisi Republik Indonesia (TVRI). Selain televisi nasional, saat ini hampir setiap daerah (terutama kota-kota besar) di Indonesia telah memiliki stasiun televisi lokal.

(<http://www.lintasberita.com/Fun/Humor-Hiburan/Perkembangan-Televisi-Di-Indonesia>.)

Televisi dalam perannya adalah bersifat menerangkan, mendidik dan juga hiburan. Banyaknya program acara yang disajikan oleh setiap stasiun televisi seperti berita, music, sinetron, kuis, talkshow, maupun program komedia hiburan. Banyaknya acara yang ditawarkan membuat setiap stasiun televisi berlomba untuk menyajikan program unik, menarik dan disukai oleh masyarakat.

Program komedi hiburan saat ini tengah merajalela di dunia pertelevisian. Program acara ini menampilkan lawakan yang dipandu dengan jalan cerita, musik dan juga interaktif kuis, banyak televisi menyajikan program acara komedi hiburan seperti *Hits* di Trans tv, *Opera Van Java* di Trans7, serta *Pesbukers* di ANTV.

Hampir setiap acara di program komedi hiburan ini dianggap sukses untuk menarik minat menonton masyarakat. Masyarakat atau khalayak menyukai program acara komedi hiburan ini karena bersifat menghibur bagi khalayak.

*Pesbukers* merupakan acara komedi hiburan yang ditayangkan di ANTV setiap Senin sampai Jumat pada pukul 18.00 - 19.00. *Pesbukers* adalah program yang berkonsep sketsa komedi memadukan unsur gosip yang sedang hot ke dalam bentuk

sketsa. Kekuatan ceritanya, memadukan unsur rumor yang tengah ramai diperbincangkan dalam bentuk sketsa hiburan. Program *Pesbukers* yang digawangi Olga Syahputra, Raffi Ahmad, Jessica Iskandar, Denny Cagur, Melaney Ricardo, Sapri dan Opie Kumis menyajikan materi pantun jenaka dan rayuan-rayuan gombal yang dikonsepskan sejak awal ternyata berjalan baik dan menjadi salah satu kekuatan dari program *Pesbukers*, bahkan sekarang Pantun dan Rayuan Gombal sudah menjadi bumbu wajib hampir disetiap program komedi di station tv manapun, hal ini menunjukkan *Pesbukers* berhasil menciptakan trend comedy sepanjang tahun 2011- 2012.

*Pesbukers* sekarang ini sudah sangat melekat di hati para pecinta ANTV atau yang bisa disapa ANTV Lovers, terbukti dari pencapaian rating dan share program yang rata-rata memiliki trend stabil di angka 2,0/10 dengan target audience 5+ ABCD. Hasil analisa menunjukkan bahwa program *Pesbukers* memang sudah memiliki penonton setia dari berbagai kelas yaitu anak, remaja, dewasa dan ibu rumah tangga.

[http://www.an.tv/tentangANTV/pressrelease/siaran\\_pers\\_Pesbukers.pdf](http://www.an.tv/tentangANTV/pressrelease/siaran_pers_Pesbukers.pdf)

Kesuksesan acara televisi sketsa komedi *Pesbukers* tidak lepas dari tata panggung, jalan cerita dan juga para pemain yang mempunyai daya tarik dalam setiap penampilannya. Pada setiap episodenya *Pesbukers* menyajikan tampilan cerita yang berbeda dengan celotehan atau kata - kata yang mengundang gelak tawa pemirsanya..

Penilaian dari hasil suatu acara tentu mempunyai nilai yang berbeda, begitu pula dengan acara sketsa komedi *Pesbukers* di ANTV. Menarik tidaknya suatu program acara dapat dilihat dari persepsi penonton akan acara tersebut.

Persepsi merupakan proses penafsiran pesan yang ada di sekeliling manusia berdasarkan panca indera. Persepsi seseorang terhadap sesuatu baik itu terhadap objek maupun manusia ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional (Rakhmat 2005:51). Lebih lanjut dikatakan oleh Rakhmat, faktor personal erat kaitannya dengan kebutuhan, masa lalu, dan faktor- faktor personal orang itu sendiri, dengan kata lain yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli akan tetapi karakteristik orang yang memberi respon pada stimuli tersebut. Dengan demikian, persepsi seseorang tentang suatu program acara dapat dinilai setelah mereka melakukan pengamatan terhadap acara tersebut.

Persepsi dapat diukur menjadi dua yaitu positif dan negatif. Persepsi positif dapat terjadi, jika penayangan acara juga memuat konten yang positif dan bermanfaat khususnya bagi pemirsanya. Nilai - nilai moral dan sosial sangat penting jika disertakan dalam pemuatan konten suatu acara. Nilai - nilai moral yang baik dapat ditiru oleh pemirsanya, kehidupan sosial yang baik juga dapat mempengaruhi kehidupan social orang yang menyaksikan program acara televisi.

Disini peneliti tertarik untuk menjadikan remaja awal usia 15 - 17 tahun sebagai responden. Dikarenakan, tahap remaja awal yang rata - rata berusia 15 - 17 tahun yang membutuhkan hiburan dan rasa ingin tahu akan sesuatu yang menarik.

Oleh karena adanya keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh penulis, sehingga penulis menjadikan siswa SMK PGRI 15 Jakarta Kelas X dan XI yang menyaksikan sketsa komedi *Pesbukers* di ANTV sebagai responden yang sudah mewakili kategori responden penelitian yang berusia 15-17 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan tayangan sketsa komedi *Pesbukers* akan menimbulkan suatu stimulus atau rangsangan terhadap khlayak yang menonton acara ini dan akhirnya menimbulkan persepsi tersendiri dari siswa SMA. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tentang **"Persepsi Siswa SMK PGRI 15 Jakarta kelas X dan XI Terhadap Program Sketsa Komedi *Pesbukers* di ANTV."**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

**"Bagaimana Persepsi Siswa SMK PGRI 15 Jakarta Kelas X dan XI Terhadap Program Sketsa Komedi *Pesbukers* di ANTV ?"**

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa SMK PGRI 15 Jakarta Kelas X dan XI Terhadap Program Sketsa Komedi *Pesbukers* di ANTV.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini berguna untuk dapat memberikan masukan-masukan teoritis tentang peneliti mengenai persepsi siswa SMK PGRI 15 Jakarta Kelas X dan XI setelah menyaksikan tayangan program sketsa komedi *Pesbukers* di ANTV.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembuat acara televisi dalam hal format penyajiannya, sehingga dapat menarik penonton (khalayak) yang sangat membutuhkan baik informasi maupun hiburan secara praktis.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dengan sub bab Teori Komunikasi, Persepsi Televisi, Program Acara Televisi Sketsa Komedi, Remaja, Operasional Variabel, Kerangka Pemikiran.

### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Sumber Data, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

## BAB V : Penutup

da bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang